

ABSTRAK

Dewi Chairun Nisa, 2022, Membangun *School Branding* Berbasis Keagamaan dalam Meningkatkan Mutu *Input* Lembaga Pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan MTs Negeri 3 Pamekasan, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing Dr. Siswanto, M.Pd.I., dan Dr. Buna'i, S.Ag, M.Pd.

Kata kunci: *School branding* berbasis keagamaan, Mutu *Input*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persoalan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam yang harus bangkit secara mandiri di tengah-tengah persaingan lembaga umum. Setiap lembaga pendidikan Islam berlomba-lomba membuat inovasi yang dapat menciptakan nuansa yang lebih berwarna, pendidikan bernuansa Islami, pendidikan yang dinamis dan bermutu. Kualitas mutu yang ada pada lembaga pendidikan menjadi faktor penentu ketertarikan masyarakat terhadap sekolah/madrasah. Mutu lembaga dijabarkan kedalam beberapa program sekolah yang menjadi *branding* sekolah/madrasah itu sendiri.

Adapun fokus dalam penelitian ini terdiri dari tiga fokus masalah, ialah *Pertama* Bagaimana upaya sekolah dalam membangun *school branding* berbasis keagamaan dalam meningkatkan mutu *input* lembaga pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan MTs Negeri 3 Pamekasan ?, *Kedua* Bagaimana dampak membangun *school branding* berbasis keagamaan dalam meningkatkan mutu *input* lembaga pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan MTs Negeri 3 Pamekasan ?, dan *Ketiga* Apa saja tantangan mempertahankan *school branding* berbasis keagamaan dalam meningkatkan mutu *input* lembaga pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan MTs Negeri 3 Pamekasan ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini di SMP Plus Nurul Hikmah dan MTs Negeri 3 Pamekasan. Sumber data meliputi Kepala Sekolah, Humas, Kesiswaan, Guru PAI dan Siswa serta beberapa dokumen. Teknik pengumpulan data melalui observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumen. Serta keabsahan data meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fokus *Pertama*: Upaya sekolah dalam membangun *school branding* berbasis keagamaan dalam meningkatkan mutu *input* lembaga pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yaitu: Membangun program unggulan, Melakukan penjaminan mutu, dan Melakukan kemitraan. Sedangkan di MTs Negeri 3 Pamekasan: Membangun program unggulan, Melakukan penjaminan mutu, Membangun budaya akademik dan Melakukan kemitraan. Fokus *Kedua*: Dampak membangun *school branding* berbasis keagamaan dalam meningkatkan mutu *input* lembaga pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dampak internal yaitu: Sekolah banyak peminatnya dengan presentase dari tahun ke tahun meningkat sebanyak 5%, Pengembangan kurikulum dengan *basic school branding*, Mempermudah guru

dalam mengklasifikasikan bakat dan minat siswa yaitu adanya kelas Tahfidz dan non Tahfidz atau kelas reguler, Mengembangkan potensi sesuai bakat dan minat siswa, Peningkatan prestasi akademik misalnya juara MTQ dan Tahfidz tingkat Kabupaten dan non akademik misalnya pada kejuaraan Karate tingkat kabupaten maupun Jawa Timur, Tenaga pendidik dan kependidikan terlibat dalam mengkomunikasikan *branding*, Peningkatan pelayanan oleh tenaga pendidik dan kependidikan, Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana yang sebelumnya kurang lengkap menjadi lengkap. Dampak eksternal yaitu: Mengubah persepsi masyarakat tentang lembaga, Membangun kepercayaan wali murid terhadap lembaga, Membangun relasi yang baik dengan masyarakat, Apresiasi pemerintah kepada lembaga berbentuk piagam penghargaan atas ketercapaian prestasi sekolah. Sedangkan di MTs Negeri 3 Pamekasan dampak internal: Sekolah banyak peminatnya dengan presentase dari tahun ke tahun meningkat sebanyak 10%, Pengembangan kurikulum dengan *basic school branding*, Mempermudah guru dalam mengklasifikasikan bakat dan minat siswa dengan memilih sesuai dengan bakat dan minat keinginan berdasarkan *basic* mata pelajaran diantaranya: kelas Agama, kelas MTK dsb, Mengembangkan potensi sesuai bakat dan minat siswa, Peningkatan prestasi akademik semisal diraihinya medali emas lomba *Science Hots* di Malaysia dan non akademik siswa semisal juara 1 lomba konten tingkat nasional, tenaga pendidik dan kependidikan serta lembaga dari tingkat regional sampai internasional, Tenaga pendidik dan kependidikan terlibat dalam mengkomunikasikan *branding*, Peningkatan pelayanan oleh tenaga pendidik dan kependidikan, Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana yang sebelumnya kurang lengkap menjadi lengkap. Dampak eksternal: Mengubah persepsi masyarakat tentang lembaga, Membangun kepercayaan wali murid terhadap lembaga, Membangun relasi yang baik dengan masyarakat, Apresiasi pemerintah kepada lembaga sebagai contoh dalam peresmian tiga lembaga edukasi di MTs Negeri 3 Pamekasan. Dan fokus *Ketiga*: Tantangan mempertahankan *school branding* berbasis keagamaan dalam meningkatkan mutu *input* lembaga pendidikan Islam di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, meliputi tantangan internal: Adanya sebagian tenaga pendidik yang kurang maksimal dalam menjalankan tugas, Adanya sebagian santri yang masih kurang disiplin, dan tantangan eksternal meliputi: Terdapat beberapa sekolah yang mempunyai *brand* berbasis keagamaan yang sama. Sedangkan di MTs Negeri 3 Pamekasan, meliputi tantangan internal: Adanya sebagian tenaga pendidik dan kependidikan yang masih kurang paham dengan program, Adanya sebagian siswa yang masih kurang disiplin, dan tantangan eksternal meliputi: Mempertahankan *brand* di tengah-tengah persaingan lembaga.